

**PENERAPAN METODE PENYUSUNAN MODAL HARMONI DALAM  
PENCIPTAAN KARYA MUSIK “GESTURE”**

**Tugas Akhir  
Program Studi S1 Penciptaan Musik**



**Diajukan oleh:  
Aisyah Regina Hidayat  
15100170133**

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

**PENERAPAN METODE PENYUSUNAN MODAL HARMONI DALAM  
PENCIPTAAN KARYA MUSIK “GESTURE”**

Yang diajukan oleh  
Aisyah Regina Hidayat  
15100170133

Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Penciptaan Musik,  
Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu  
prasyarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana.

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

## Lembar Pengesahan

Tugas Akhir berjudul:

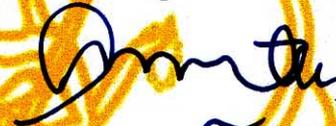
**Penerapan Metode Penyusunan Modal Harmoni dalam Penciptaan Karya Musik “Gesture”** diajukan oleh Aisyah Regina Hidayat NIM. 15100170133, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Per- tunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta Kode Prodi : 91222, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.  
NIP. 19611119 198503 1 004/ NIDN. 0019116101

Pembimbing II



Drs. Hadi Susanto, M. Sn.  
NIP. 19611103 199102 1 001/ NIDN. 0003116108

Penguji Ahli/Anggota



Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn  
NIP. 19610222 198803 1 002/ NIDN. 002026101

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/  
Anggota



Drs. Hadi Susanto, M. Sn.  
NIP. 19611103 199102 1 001



Dean Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Siswadi, M. Sn.  
NIP. 19591106 198803 1 001

## **PERSEMBAHAN**

The real voyage of discovery consists not in seeking new lands but seeing with  
new eyes. (Michael Proust)

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tersayang, dan semua pihak yang telah memberikan bantuan, semangat, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini, terimakasih banyak.

## ABSTRAK

Secara umum salah satu gejala yang menstimulasi terciptanya gagasan penciptaan karya penelitian penciptaan ini adalah: munculnya komposisi khususnya di era *post bebop* sejak tahun 1960 yang menggunakan modal harmoni secara vertikal. Namun sayangnya keterampilan teknis dalam kelas harmoni yang dibahas masih seputar mayor dan minor tonal harmoni. Muncul keinginan untuk menggunakan teknik mengolah modal harmoni dari buku Ron Miller, *Modal Jazz Composition & Harmony* untuk menghasilkan warna baru dalam komposisi. Konsep sistem modal harmoni tersebut terdiri dari vertikal, linier, dan *plateau modal*. Teknik pengolahan modal harmoni terdiri dari pembentukan akord dan progresi akord. Dalam penelitian ini teori tersebut akan diaplikasikan kedalam penciptaan karya musik *Gesture* yang terdiri dari tiga komposisi berjudul *Fast Gesture*, *Slow Gesture*, dan *Medium Gesture*. Proses penciptaan secara umum terdiri dari tahap pertama: pengumpulan materi harmoni dan penentuan batasan atau ide dasar komposisi, tahap kedua: pembuatan kontur modal harmoni, dan *leadsheet*, tahap ketiga realisasi bunyi dari setiap *leadsheet* yang ditulis dalam Sibelius.

Kata kunci: modal harmoni, vertikal, linier, *plateau modal*.

## **KATA PENGANTAR**

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari Tuhan Yang Maha Kuasa, kedua orang tua, para kerabat, para dosen, dan para sahabat yang sepenuh hati membantu penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan efisien. Oleh sebabnya, penulis ingin berterima kasih terkhusus kepada

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Bapak Dr. Royke Bobby Koapaha, M. Sn selaku Pembimbing I.
3. Bapak Drs. Hadi Susanto, M. Sn selaku Kaprodi Penciptaan Musik dan pembimbing II.
4. Bapak Joko Suprayitno, S.Sn., M. Sn selaku sekretaris Prodi Penciptaan Musik.
5. Bapak Drs. Haris Natanael Sutaryo, M. Sn selaku Penguji Ahli.
6. Bapak Ovan Bagus Jatmika, S. Sn., M. Sn selaku Dosen Wali.
7. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Sekiranya kritik dan saran untuk skripsi ini tidak berhenti diberikan kepada penulis, sehingga menjadi masukan-masukan yang bermanfaat. Semoga skripsi ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat untuk siapa saja

Yogyakarta, 6 Agustus 2020

Aisyah Regina Hidayat

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR NOTASI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	4
C. Tujuan Penciptaan .....	4
D. Manfaat Penciptaan .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II TINJAUAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN	
A. Tinjauan Pustaka .....	6
B. Tinjauan Karya.....	6
C. Landasan Teori .....	10
1. Sistem Harmoni.....	10
2. Pembentukan akord modal harmoni....	15
3. Pembentukan alur atau progresi modal harmoni.....	16
4. Konsep Tambahan.....	20

BAB III PROSES PENCIPTAAN	
A. Form.....	22
B. Pengumpulan materi harmoni .....	23
BAB IV ANALISIS KARYA	
A. Medium Gesture .....	28
B. Slow Gesture .....	32
C. Fast Gesture.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	41
B. Saran .....	42
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN .....	44

## Daftar Notasi

Notasi 1.1 Score reduksi bagian A bar 1-8 dari komposisi Ruth.....	7
Notasi 1.2 Score reduksi bagian B bar 9-14 dari komposisi Ruth.....	8
Notasi 1.3 Score reduksi bagian C bar 15-22 dari komposisi Ruth.....	8
Notasi 1.4 Score reduksi bagian D bar 23-28 dari komposisi Ruth.....	9
Notasi 1.5 Score reduksi bagian E bar 27-26 dari komposisi Ruth.....	9
Notasi 2.1 Contoh penggunaan <i>common tone</i> pada melodi sopran.....	16
Notasi 2.2 Contoh penggunaan <i>common tone</i> pada bass.....	16
Notasi 2.3 Contoh alur modal dengan penggunaan <i>common upper structures</i> .....	16
Notasi 2.4 Contoh modal kontur.....	17
Notasi 2.5 Contoh parodi kadens II-V-I.....	17
Notasi 2.6 Contoh parodi kadens II-V-I.....	18
Notasi 2.7 Pemberian nomor index terhadap <i>slash chord</i> .....	18
Notasi 2.8 Contoh progresi modal harmoni berdasarkan nomor index dari notasi 2.8.....	19
Notasi 2.9 Contoh <i>cryptic cadens</i> .....	19
Notasi 2.10 Contoh <i>symmetric pattern</i> .....	20
Notasi 4.1 <i>Leadsheet</i> dari komposisi berjudul Medium Gesture.....	28

Notasi 4.2 Kontur harmoni dari komposisi berjudul Medium Gesture.....	29
Notasi 4.3 <i>Leadsheet</i> dari komposisi berjudul Slow Gesture.....	32
Notasi 4.4 Kontur harmoni dari komposisi berjudul Slow Gesture.....	33
Notasi 4.5 <i>Leadsheet</i> dari komposisi berjudul Fast Gesture.....	36
Notasi 4.6 <i>Leadsheet</i> dari komposisi berjudul Fast Gesture.....	37
Notasi 4.7 Kontur harmoni dari komposisi berjudul Fast Gesture.....	38

## **Daftar Gambar**

Gambar 2.1 Ilustrasi pemberian tensi terang ke gelap terhadap modus.....	17
Gambar 3.1 Diagram presentasi musik Jazz.....	23
Gambar 4.1 Skema metode penyusunan pembuatan komposisi.....	26

## **Daftar Tabel**

Tabel 3.1 Pengelompokan modus berdasarkan <i>Chord Family</i> .....	24
---	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Penggunaan modus dalam komposisi jazz mulai berkembang pada akhir tahun 1950. Penggunaan modus yang terlepas dari sistem harmoni mayor atau minor dapat dilihat dari komposisi Miles Davis berjudul *So What*, *Flamenco Sketches*, dan *Milestones*. Penggunaan modus juga dapat dilihat dari komposisi John Coltrane berjudul *Impressions*, *Acknowledgement*, dan *India*.

Beberapa karakteristik umum dari komposisi tersebut adalah penggunaan tangga nada modal. Progresi akord yang lambat (penggunaan satu akord dalam 4/8/16 bar). Berkurang atau hilangnya fungsional tonal harmoni seperti V-I, II-V-I. Penggunaan *pedal point* dimana harmoni berpindah diatas nada bass yang sama. Penggunaan karakter modal harmoni seperti *slash chord*, dan akord suspensi.

Sejak tahun 1960 sampai saat ini modus atau modal harmoni terus digunakan dan dikembangkan dalam berbagai jenis musik. Salah satu karakteristik yang muncul adalah progresi akord cepat (modal akord berubah setiap bar atau setengah bar). Beberapa contoh komposisi tersebut dapat dilihat dari karya Wayne Shorter "*Teru*", Ron Miller "*Ruth*", Tony Williams "*Pee Wee*".

Harmoni merupakan salah satu faktor penting dalam proses komposisi musik. Penggunaan suatu teori atau metode penyusunan harmoni membantu keefektifan tercapainya karakter musik yang diinginkan. Sayangnya dalam kelas harmoni pemahaman dan keterampilan teknis yang umum dibahas masih seputar

*major* atau *minor* tonal harmoni. Topik tentang modus dan *synthetic scale* sempat disinggung namun masih dengan pola pikir linier modal. Teknik mengolah harmoni masih dalam satu tonalitas, struktur akord yang digunakan masih *major*, *minor*, *diminished*, *half diminished*, dan hubungan antar akord masih diatonis.

Menurut hemat penulis, konsep tersebut belum cukup memadai untuk menghasilkan warna baru dan memahami beberapa komposisi saat ini yang memiliki karakteristik vertikal modal. Beberapa ciri komposisi tersebut adalah tonalitas yang ambigu, hubungan antar akord yang non diatonis, serta progresi akord yang cepat.

Dari berbagai sumber buku dan internet yang membahas mengenai modal harmoni, penulis memilih buku Ron Miller, *Modal Jazz Composition & Harmony*. Buku tersebut menawarkan teori baru dalam menyusun dan cara mengharmonisasi modal harmoni.

Metode penyusunan modal harmoni terdiri dari dua unsur vertikal (akord) dan horizontal (progresi akord). Secara vertikal modal harmoni dapat disusun melalui dua cara yaitu: *comprehensive method* (Miller, 1996: 21) dengan menentukan nada karakteristik modus yang dipakai, *spacing*, dan jenis *voicing quartal/ cluster/ triadic/ mix*. Cara kedua yaitu melalui *grip method* (Miller, 1996: 21) atau *slash chord* yang menggunakan akord struktur umum pada suatu nada bass. Sebagai contoh penggunaan kord *C major* pada nada bass B dapat mengimplisitkan modus B *phrygian*.

Dalam tonal harmoni secara umum suatu progresi akord di atur melalui fungsi akord tersebut terhadap tonika. Setiap akord memiliki fungsi yakni sebagai *tonika/predominan/ dominan*. Penentuan alur atau progresi dalam modal harmoni diperlukan sudut pandang yang berbeda. Ron Miller menawarkan enam metode dalam penyusunan progresi modal harmoni yaitu: *common upper structure, pedal point, modal contour, tension contour, cryptic cadences*, dan *symmetric patterns* (Miller, 1996: 43-55).

Konsep modal harmoni dari Ron Miller ini terdiri dari banyak teknik-teknik untuk mengolah modal harmoni, tapi sayangnya tidak terdapat urutan untuk belajar dan cara atau prosedur dalam mengaplikasikan konsep nya ke dalam komposisi yang utuh. Maka dari itu perlu mencari metode penyusunan efektif dalam membuat komposisi untuk menerapkan konsep tersebut.

Komposisi musik merupakan proses yang kompleks, subjektif dan individual. Suatu konsep atau teori musik dapat membantu persepsi komponis dalam berekspresi dan berkarya. Penulis memilih metode penyusunan modal harmoni dari Ron Miller karna praktis dan fleksibel dalam aplikasinya, selain merupakan memadai sebagai menghasilkan warna baru.

Proses komposisi musik secara alamiah bersifat non linier. Menurut hemat penulis, suatu komposisi musik dapat dijelaskan jika suatu karya tersebut sudah dalam bentuk final. Penulis akan menggunakan metode modal harmoni Ron Miller berdasarkan pengalaman belajar penulis dalam komposisi musik.

## **B. RUMUSAN IDE PENCIPTAAN**

Bedasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dibahas sebagai berikut:

Bagaimana metode penyusunan dalam membuat komposisi dengan menggunakan konsep modal harmoni Ron Miller?

## **C. TUJUAN PENCIPTAAN**

Memahami cara penyusunan membuat komposisi sehubungan dengan konsep modal harmoni Ron Miller.

## **D. MANFAAT PENCIPTAAN**

Menurut hemat penulis, teori yang ditawarkan oleh Ron Miller merupakan teknik baru dalam memanipulasi dan mengontrol modal harmoni. Metode yang ditawarkan bersifat fleksibel dan general yang dapat di terapkan dalam berbagai jenis musik. Manfaat yang diperoleh dari teori tersebut bagi penulis adalah memberikan sudut pandang baru baik dari proses komposisi dan mengapresiasi karya orang lain. Melalui tugas akhir penciptaan musik ini penulis berharap dapat merealisasikan dan menerapkan segala bentuk teori dan wawasan komposisi yang telah diajarkan selama perkuliahaan. Semoga karya ini dapat memperluas wawasan, menambah ruang ide atau gagasan, mengenai modal harmoni dalam proses komposisi musik.

## **E. SISTEMATIKA PENULISAN**

Karya tulis ini disusun berdasarkan empat bab, yakni :

1. Bab pertama berisi pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan
2. Bab kedua berupa tinjauan umum yang berisi teori-teori yang mendukung dalam penulisan karya tulis.
3. Bab ketiga mengenai pemaparan proses penciptaan dan Bab keempat mengenai analisis karya.
4. Bab kelima yaitu bab yang berisi kesimpulan dan saran.